

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan data

Pada bab ini akan di paparkan data dan temuan penelitian serta pembahasan yang diperoleh peneliti pada lokasi penelitian, yaitu di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Profil Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke sebagai berikut:

Nama Madrasah	: Miftahul Ulum Toronan Barak Leke
NISM	: 321235280527
Alamat	: PP. Miftahul Ulum Toronan Barak Leke
Desa	: Larangan Badung
Kecamatan	: Palengaan/69352
Kabupaten	: Pamekasan/Jawa timur
Telepon	: 081938389132
Email	: <a href="mailto:Madinmiful3@gmail.com">Madinmiful3@gmail.com</a>
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Sore
No. SK Pendirian	: Kd.28/Madin/324/2005/Tgl 20 Juli 2005

Tahun Berdiri	: 1985
Penyelenggara	: Yayasan Al-rahman Toronan Barak Leke
SK Menkumham	: AHU-0007525.AH.01,04
Bangunan Madrasah	: Milik Yayasan

Madrasah miftahul toronan barak leke merupakan salah satu sekolah madrasah yang berada di desa larangan badung palengaan pamekasan. madrasah ini dinaungi oleh yayasan pesantren (PP. Miftahul Ulum Toronan Barak Leke) yang dimana pembelajaran dimadrasah tersebut hanya melingkupi kajian kitab-kitab yang sesuai dengan syariat islam. Pendiri madrasah yakni R.Kh. Mawardi Baidlawi pada tahun 1985, pada tahun tersebut siswa melakukan proses pembelajaran di masjid yang ada di halaman pesantren, karena gedung madrasah masih belum siap untuk dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar (tahap pembangunan).

Namun pada saat ini madrasah memiliki dua gedung dan juga lingkungan yang lebar bersih dan sejuk, hal tersebut diakibat banyak pohon yang menanugi gedung madrasah. Madrasah miftahul ulum toronan barak lake mewadahi dua jenjang pendidikan yakni Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) dan Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha (MDTW). MDTA merupakan tingkatan pendidikan madrasah pertama yang memiliki enam kelas, dan sedangkan MDTW tingkat pendidikan madrasah selanjutnya atau kedua yang memiliki hanya tiga kelas.

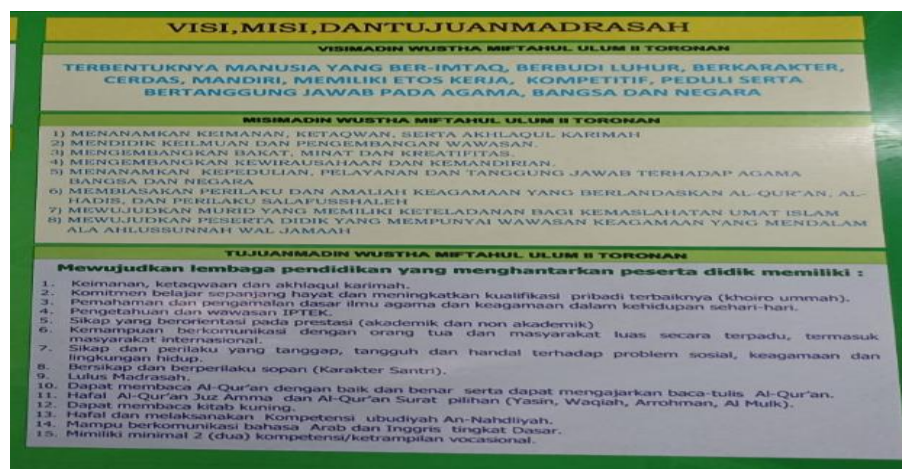
PROFILMADIN WUSTHA			
LOGOMADRASAH			
IDENTITASMADRASAH			
1. NAMA MADRASAH	MADIN WUSTHA MIFTAHUL ULUM II		
2. NIB	31123220371		
3. ALAMAT	PP. MIFTAHUL ULUM TORONAN BARA' LEKE		
DESA	LARANGAN BADUNG		
KECAMATAN	PALENGGAAN	KODEPOS	69352
KABUPATEN	PALENGGAAN	PROVINSI	JAWATIMUR
TELEPON	081938389132		
EMAIL	wusthamiftul2@gmail.com		
WEBSITE	-		
4. NPWP	-		
5. STATUS MADRASAH	SWASTA		
6. WAKTU BELAJAR	SORE		
7. NO.SKPENDIRIAN	Kd.28/Madin/172/2005	TANGGAL	20 Juli 2005
8. TAHUN BERDIRI	1985		
9. AKREDITASI	-	TANGGAL	
10. PENYELENGGARA	YAYASANAL-RAHMAN TORONAN BARA' LEKE		
11. SK MENKURHAM	AHU-0007525-AH.01.04		
12. LOKASI MADRASAH			
JARAK KE KECAMATAN	15 KM		
JARAK KE KABUPATEN	5 KM		
13. BANGUNAN MADRASAH	MILIK YAYASAN		

untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh madrasah, maka madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi, Terbentuknya manusia yang ber-imtaq, berbudi luhur, berkarakter, cerdas, mandiri, memiliki etos kerja, kompetitif, peduli dan bertanggung jawab pada agama, bangsa dan Negara.

Misi, Menanamkan keimanan, ketaqwaan, serta akhlakul karimah. Mendidik keilmuan dan pengembangan wawasan. Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas. Mengembangkan kewirausahaan dan kemandirian. Menanamkan kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap agama bangsa dan Negara. Membiasakan perilaku dan amaliah keagamaan yang berlandaskan al-qur'an, al-hadisdan perilaku salafusshaleh. Mewujudkan murid yang memiliki keteladanan bagi kemaslahatan umat islam. Mewujudkan peserta didik yang mempunyai wawasan keagamaan yang mendalam ala ahlussunnah wal jamaah,

Tujuan madrasah, Mewujudkan lembaga pendidikan yang menghantarkan peserta didik memiliki: Keimanan dan ketaqwaan dan akhlaqul karimah. Komitmen belajar sepanjang hayat dan meningkatkan kualifikasi pribadi yang baik (khoiro ummah). Pemahaman dan pengalaman dasar ilmu agama dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan IPTEK. Sikap yang berorientasi pada prestasi (akademik dan non akademik). Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua dan masyarakat luas secara terpadu, termasuk masyarakat internasional. Sikap dan perilaku yang tanggap, tangguh dan handal terhadap problem sosial, keagaam dan lingkungan hidup. Bersikap dan berperilaku sopan (karakter santri). Lulus madrasah. Dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengajarkan baca tulis al-qur'an. Hafal al-qur'an juz amma dan al-qur'an surat pilihan (yasin, waqiah, arrohman dan almulk). Dapat membaca kitab kuning. Hafal dan bisa melaksanakan kompetensi ubudiyah anahdliyah. Mampu berkomunikasi bahasa arab dan inggris tingkat dasar. Memiliki minimal 2 (dua) kompetensi keterampilan vocational.



**a. Manajemen *Reward* Pada *Event Haflah Akhirussanah* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke**

Suatu proses manajemen sangatlah diperlukan dalam berbagai aspek, terutama dalam dunia pendidikan yang salah satunya ialah pendidikan madrasah. Untuk menciptakan sekolah yang memiliki kualitas yang baik, tergantung bagaimana pihak sekolah mengatur atau memanaj lembaga pendidikan tersebut. Dalam proses manajemen terdapat mekanisme yang saling berhubungan diantaranya, perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam manajemen pemberian *reward* yang merupakan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah miftahul ulum toronan barak leke, langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah yakni perencanaan. Hal ini disampaikan oleh ustad syamsul arifin selaku kepala madrasah miftahul ulum toronan barak leke.

“Pemberian *reward* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, di sini melakukan perencanaan terlebih dahulu *mas*, yang dikemas dengan melakukan musyawarah bersama para ustad. Dalam musyawarah yang dilaksanakan, Disini ada dua tahap musyawarah, yang pertama musyawarah internal pihak madrasah, yang membahas tentang hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum dilaksanakannya *haflah akhirussanah* tersebut, diantaranya ialah kapan *haflah akhirussanah* dimulai, lalu kami membentuk panitia *haflah akhirussanah*, dan baru kami membahas penghargaan apa yang akan diberikan. Karena lembaga ini dinaungi oleh yayasan pesantren, musyawarah kedua dilaksanakan dengan pihak yayasan pesantren, yang isinya menyampaikan dan membahas tentang hasil rapat internal yang dilakukan oleh pihak sekolah”<sup>45</sup>.

---

<sup>45</sup> Syamsul arifin, kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 agustus 2022).

Hal ini juga disampaikan oleh Ustad Mustain Da'i selaku wali kelas I MDTW di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke sebagai berikut.

“Berbicara masalah perencanaan dalam pemberian *reward*, yang dilaksanakan pada *haflah akhirussanah* di madrasah ini *mas*, pertama kami melakukan rapat (musyawarah) dengan seluruh para *asatidz* madrasah, yang mana dalam musyawarah tersebut kami membahas tentang waktu pelaksanaannya, pembentukan panitia yang tentunya hal tersebut dilakukan dengan maksud agar hasil dari pemberian *reward* tersebut sesuai dengan apa yang sudah kami tentukan sebelumnya, dan baru kemudian kami membahas tentang *reward* apa yang akan diberikan nantinya agar siswa memiliki motivasi dalam belajar”<sup>46</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ustad Khoiril Rahman selaku pengajar di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke sebagai berikut

“merencanakan suatu acara besar seperti *haflah akhirussanah*, disini kita perlu pembentukan panitia dan persiapan yang sangat matang, pembentukan panitia disini dilakukan saat rapat madrasah, jadi hal-hal yang diperlukan dalam menjalankan acara *haflah akhirussanah* dirapatkan dan dibahas pada saat rapat tersebut, jadi pemberian *reward* yang diberikan pada saat *haflah akhirussanah* juga dibahas pada saat rapat”<sup>47</sup>

Pada saat melakukan pengamatan, siswa madrasah miftahul ulum toronan barak leke berada didalam kelas karena masih jam belajar, suasana dimadrasah bergmuruh dengan bacaan berbagai nadhom dari siswa. suasana yang ada pada saat itu memberikan kesan yang sangat religi ditambah lingkungan yang bersih dan sejuk. Keramaian bacaan nadhom yang dilantunkan oleh siswa sudah menampakkan bahwa madrasah aktif dan memiliki siswa yang semangat belajar.

<sup>46</sup> Mustain Da'i, wali kelas, *Wawancara Langsung* (15 agustus 2022).

<sup>47</sup> Khoiril Rahman, Pengajar, *Wawancara Langsung* (15 agustus 2022).

Dalam perencanaan pemberian *reward* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke yang bertujuan untuk meningkat motivasi belajar siswa, disini melakukan musyawarah bersama terkait kapan pelaksanaan, pembentukan panitia *haflah akhirussanah*, dan selanjutnya membahas hadiah apa yang sekiranya memikat siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Terlepas dari pertanyaan diatas, peneliti juga menanyakan tentang pelaksanaan pemberian *reward* yang diberikan kepada siswa saat *haflah akhirussanah*. Hal ini disampaikan oleh Ust Syamsul arifin selaku kepala madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke sebagai berikut:

“membahas tentang pemberian *reward* yang diberikan kepada siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, begini *mas*, untuk memaksimalkan tujuan tersebut, tentunya *mas*, diperlukan pengelolaan yang tepat, yang diantaranya yaitu penentuan pelaksanaan pemberian *reward* yang sengaja kami letakkan pada saat *haflah akhirussanah*, hal ini memungkinkan untuk meminimalisir anggaran madrasah *mas*. siswa yang menerima *reward* merupakan siswa yang berprestasi, seperti ranking kelas, bintang belajar, bintang tauladan dan pemenang lomba *haflah akhirussanah* itu sendiri. kami menentukan penerima tersebut, supaya siswa memiliki daya saing untuk meningkatkan prestasi belajarnya”.<sup>48</sup>

Hal ini juga dipaparkan oleh Ust idris selaku pengajar di madrasah miftahul ulum toronan barak leke

“pelaksanaan dalam pemberian *reward* disini *mas*, kami *kan* mengadakan rapat sebelumnya, didalam rapat, kami membahas tentang waktu pelaksanaan pemberian *reward* yang diletakkan pada saat *haflah akhirussanah*, jadi kami mengelola waktu pemberian terlebih dahulu, supaya tidak memakan waktu yang banyak, dikarenakan pemberian *reward* ini bagian dari acara

---

<sup>48</sup> Syamsul Arifin, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

haflah akhirussanah, dan selanjutnya kami menentukan penerima *reward* tersebut”.<sup>49</sup>

Dan juga ditegaskan oleh Ust Moh. Modhar selaku pengajar sekaligus panitia haflah akhirussanah di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke

“pemberian *reward* disini, pelaksanaannya terkait tentang waktu pelaksanaan pemberian *reward*, kami sengaja letakkan pada saat *haflah akhirussanah*, dikarenakan, disitu kami juga mengundang wali murid sebagai bentuk menunjukan prestasi yang diperoleh oleh anaknya. mengapa dikonsep seperti itu, supaya siswa yang malas akan belajar, lebih terdorong dan meningkatkan semangat belajarnya *mas*, sehingga memiliki prestasi belajar dan bisa menerima *reward*, yang disaksikan langsung oleh orang tuanya. kan disini *mas*, siswa yang berhak menerima *reward* hanyalah siswa yang memiliki prestasi belajar, seperti bintang tauladan, ranking kelas, pemenang lomba. jadi siswa yang tidak menerima *reward* tersebut, secara tidak langsung mereka termotivasi, bagaimana tahun pelajaran selanjutnya, mereka bisa meraih bintang tauladan, ranking kelas, pemenang lomba dan sebagainya, agar bisa membanggakan orang tuanya”.<sup>50</sup>

Dari penjelasan informan diatas, terkait pelaksanaan pemberian *reward* pada *haflah akhirussanah*, disini bisa diambil poin pentingnya bahwasanya pertama mengelola tentang waktu pelaksanaan pemberian *reward* yang hal ini di letakaan pada saat acara *haflah akhirussnah*, dikarenakan takutnya memakan anggaran madrasah terlalu banyak, selanjutnya mengelola siswa yang berhak menerima *reward*.

Dan disini peneliti juga menanyakan tentang bentuk *reward* yang diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pada saat *haflah akhirussanah*, informan pertama Ustad Moh. Modhar selaku pengajar dan pernah menjadi panitia dari haflah akhirussanah.

---

<sup>49</sup> Idris, Pengajar, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

<sup>50</sup> Moh. Modhar, Pengajar, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).



“kami disini melihat dilapangan terlebih dahulu *mas*, terkait *reward* apa yang sekiranya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa disini, jadi salah satu bentuk *reward* itu sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. bentuk *reward* disini *mas*, bermacam-macam, diantaranya piagam penghargaan, sertifikat, buku tulis, dan gratis kitab ajar mata pelajaran selanjutnya”.<sup>51</sup>

Dari data yang diperoleh diatas tentang bentuk *reward*, yang diantaranya piagam penghargaan sertifikat, buku tulis dan gratis kitab untuk mata pelajar selanjutnya, ditegaskan kembali oleh kepala madrasah yakni Ustad Syamsul arifin

“bentuk *reward* atau penghargaan disini *mas*, berbentuk piagam penghargaan, buku tulis, sertifikat dan gratis kitab untuk mata pelajaran tahun depan, karena begini *mas*, *reward* itu dikonsep supaya mempunyai dampak terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, maka dari itu kami mengambil bentuk *reward* dengan kebutuhan belajar siswa”.<sup>52</sup>

Dan juga di pertegas oleh Ust. Musta'in Da'i selaku pengajar di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke

“penghargaan yang diberikan pada *haflah* itu banyak *nak*, mulai dari buku tulis keperluan belajar, piagam penghargaan, sertifikat dan juga kitab-kitab untuk mata pelajaran selanjutnya, itu merupakan bentuk penghargaan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa disini”.<sup>53</sup>

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti saat *haflah akhirussanah*, Pemberian *reward* dilaksanakan pada saat rentetan acara yang kelima *haflah akhirussanah*, bentuk *reward* yang diberikan buku, kitab, serifikat dan piagam. hal tersebut sesuai dengan pemaparan tiga informan. Tepuk tangan diberikan oleh masyarakat yang hadir pada *event haflah akhirussanah* terhadap siswa yang

---

<sup>51</sup> Moh. Modhar, Pengajar, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

<sup>52</sup> Syamsul Arifin, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

<sup>53</sup> Mustain Da'i, wali kelas, *Wawancara Langsung* (13 Desember 2022).

menaiki panggung untuk menerima *reward*. tepuk tangan merupakan tanda kata selamat yang meriah dari masyarakat kepada siswa yang memperoleh *reward*



Jadi disini bentuk *reward* yang diberikan terhadap siswa dan yang menjadi motivasi belajar siswa yakni berbentuk hadiah, diantaranya piagam penghargaan, sertifikat, buku tulis dan beberapa kitab yang di gratiskan oleh pihak madrasah untuk mata pelajaran tahun berikutnya.

Dan terlepas dari pertanyaan tersebut, peneliti disini juga menanyakan tentang apakah pemberian *reward* hanya dilakukan pada saat ada acara *haflah akhirussanah* saja, peneliti langsung menanyakan kepada Ust alimuddin selaku waka kesiswaan di madrasah miftahul ulum toronan barak leke

“berbicara *reward* yang diberikan saat *haflah akhirussanah*, memang strategi kami untuk dijadikan pendorong siswa untuk giat dalam belajar, namun kami tidak hanya memberikan suatu penghargaan disaat acara *haflah akhirussanah* saja *mas*, saya pernah membaca artikel *mas*, bahwasanya *reward* atau penghargaan itu bentuknya bermacam-macam tidak hanya berbentuk material saja, namun ada juga penghargaan yang bersifat tulisan angka, pujian, penghormatan dan lain-lain. Nah disini kami menerapkan hal tersebut *mas*, artinya *reward* disini

juga dilakukan pada saat proses pembelajaran, siapa yang melaksanakannya?, pastinya guru yang mengajar dikelas tersebut”.<sup>54</sup>

Pendapat yang sama juga di jelaskan oleh Ust Moh. modhar selaku pengajar di madrasah miftahul ulum toronan barak leke

“penghargaan tersebut tidak hanya dilaksanakan pada saat acara *haflah akhirussanah* saja *mas*, kami juga menerapkan penghargaan saat proses pembelajaran di kelas supaya siswa tidak lalai atau malas saat belajar dikelas, penghargaannya tidak sama dengan yang ada di acara *haflah*, bentuk penghargaan didalam kelas, hanya penghormatan atau pujian saja atas siswa yang rajin dan giat belajar, secara tidak langsung kami mengadu skill belajar mereka supaya siswa yang tidak rajin belajar menjadi tumbuh semangatnya. Contohnya begini *mas*, siswa A semangat dalam belajar, dan siswa B memiliki kesulitan belajar seperti malas, nah kami disini memberikan penghargaan kepada siswa A yang berbentuk pujian karena memiliki rasa semangat dalam belajar. pujian tersebut dilakakukan didalam kelas didepan siswa yang lain, seperti siswa A anaknya rajin disiplin, saya harap kalian semua seperti ini, secara tidak langsung siswa yang lain memiliki fikiran harus giat lagi belajar supaya bisa seperti siswa A”.<sup>55</sup>

Penjelasan yang sama juga di sampaikan oleh Ust Syamsul arifin selaku kepala madrasah di madrasah miftahul ulum toronan barak leke

“Tidak *mas*, penghargaan itu juga dilakukan saat pembelajaran, siswa tidak hanya diberikan penghargaan saat acara *haflah akhirussanah* saja. Karena dalam pembelajaran pasti tidak terlepas dari kata malas, maka dari itu untuk meminimalisir hal tersebut kami mengaplikasikan penghargaan di dalam kelas. Nah, soal penghargaan itu, tergantung pengajar mau dikonsep seperti apa, namun saat ada rapat evaluasi madrasah yang dilakukan setiap bulan, kami sempat sharing atau saling bertukar pikiran antara pengajar satu dengan pengajar yang lainnya, bahwasanya kalau dikelas ini supaya siswa semangat belajar penghargaan harus berbentuk ini, jadi *mas*, penghargaan tersebut tergantung kondisi siswa dikelas tersebut. Biasanya ustad disini *mas*, memberikan suatu pujian, tulisan seperti nilai dan juga tepuk tangan disaat ada siswa yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh ustadnya. Tetapi *mas* yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa merupakan pemberian

<sup>54</sup> Alimuddin, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

<sup>55</sup> Moh. Modhar, Pengajar, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

penghargaan di *haflah akhirussanah*. karena pemberian tersebut memang strategi kami untuk meningkatkan motivasi belajar semua siswa. jadi pemberian *reward* didalam kelas hanya untuk mengantisipasi semisal ada siswa yang malas saat pembelajaran berlangsung”.<sup>56</sup>

Pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas 2 MDTW, *reward* yang diterapkan pada saat itu berupa angka atau nilai hasil tugas siswa. pada saat siswa mengerjakan tugas, siswa bergegas untuk menghampiri pendidik (ustadz) agar tepat dengan deadline yang diberikan, waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik hanya 2 menit, pengoreksian dan pemberian nilai atas tugas siswa dilakukan oleh pendidik, dan selanjutnya diberikan kembali pada siswa. mendapatkan nilai yang memuaskan (tinggi) atas tugasnya menjadikan siswa merasa senang dan nampak dengan rasa semangat, maka dari itu hasil nilai tinggi juga berpengaruh atas semangat belajar siswa.



---

<sup>56</sup> Syamsul Arifin, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

*reward* yang diaplikasikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke, tidak hanya dilakukan di *haflah ahkirussanah* saja, namun juga ada pemberian *reward* yang dilakukan di kelas untuk meminimalisir kemalasan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, yang menjadi perbedaan disini bentuk pemberian *reward* itu sendiri, *reward* yang dilakukan di dalam kelas hanya berbentuk pujian, tepuk tangan, dan tulisan nilai terhadap siswa yang aktif dan rajin didalam kelas. Namun yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pemberian *reward* saat *haflah akhirussanah*.

Peneliti juga menanyakan upaya apa saja yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, disini dipaparkan oleh kepala sekolah yakni Ustad Syamsul Arifin

“tentunya kami disini *mas*, mengharapkan agar lembaga ini menghasilkan lulusan yang berprestasi, salah satu upaya untuk menyikapi hal tersebut ialah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, nah apa saja upaya tersebut yang jelas yang pertama yaitu pemberian *reward* atau penghargaan, baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas, dan yang kedua adanya *punishment* atau hukuman terhadap siswa, untuk memberikan efek jera terhadap siswa yang melanggar peraturan sekolah, akan tetapi hukuman tersebut bersifat mendidik”.<sup>57</sup>

Ust khoiril rahman sebagai pengajar juga menegaskan terkait upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke

---

<sup>57</sup> Syamsul Arifin, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

“upaya kepala madrasah dalam meningkat motivasi belajar siswa *dek*, yang ditegaskan oleh kepala madrasah supaya siswa itu tidak malas didalam kelas saat proses pembelajaran yakni, memberikan penghargaan didalam kelas contoh memuji siswa yang semangat dalam belajar, dan juga menghukum siswa yang nakal atau malas saat ada didalam kelas, hal ini selalu ditegaskan oleh kepala madrasah pada saat rapat madrasah”.<sup>58</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ust Alimuddin selaku waka kurikulum di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke

“kepala madrasah selalu mengingatkan kepada kami *mas*, khususnya kepada ustad pengajar saat rapat madrasah. bagaimana caranya siswa semangat dan aktif didalam kelas, dan kepala madrasah memberikan saran terhadap kami, untuk memberikan penghargaan pada saat di dalam kelas, kepada siswa yang rajin dan aktif dikelas. Dan juga sebaliknya, kepala madrasah menyarankan kami, untuk menghukum siswa yang nakal pada saat pembelajaran, artinya kepala madrasah pasrah kepada ustad pengajar untuk menjadikan siswa memiliki semangat belajar, aktif dikelas, tentunya kelas tetap kondusif”.<sup>59</sup>

Dari hal tersebut peneliti melakukan observasi pada kelas 2 MDTW yang dimana ada beberapa siswa yang diberikan sangsi yang sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa tersebut. siswa datang terlambat saat proses pembelajaran, dan sangsi yang diberikan oleh pendidik yakni berdiri didepan kelas membaca nadhoman selama 15 menit. Menurut peneliti hukuman tersebut merupakan bentuk hukuman yang memiliki unsur pendidikan, karena siswa melaksanakan hukuman membaca nadhoman dari kitab imriti, secara tiak langsung pendidik memberikan pembelajaran seacara mandiri atas siswa yang melanggar.

---

<sup>58</sup> Khaoirul Rahman, Pengajar, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).

<sup>59</sup> Alimuddin, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (15 Agustus 2022).



Yang menjadi poin penting atas pemaparan tiga informan, tentang upaya apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, disini ada penghargaan yang diberikan oleh pengajar terhadap siswa yang semangat dan aktif saat proses pembelajaran, dan juga ada hukuman terhadap siswa yang nakal disaat pembelajaran dimulai.

**b. Hasil Pemberian *Reward* Pada *Event Haflah Akhirussanah* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Miftahul Ulm Toronan Barak Leke**

Dari suatu kegiatan pendidikan yang tersusun dengan baik tentunya pihak lembaga mengharapkan hasil sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Dalam penyelenggaraan suatu *event haflah akhirussanah* yang mana didalam susunan acaranya terdapat kegiatan pemberian *reward* yang berbentuk hadiah yang diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Hasil dari pemberian *reward* tersebut disampaikan oleh Ust alimuddin selaku waka kesiswaan di *madrasah miftahul ulum toronan barak leke*

“untuk hasil dari pemberian *reward* yang dilaksanakan pada saat *haflah akhirussanah*, secara umum disini *mas*, setelah kegiatan *haflah akhirussanah* tersebut selesai, pertama kami melihat dalam proses pembelajarannya lebih mendengarkan penjelasan dari guru serta lebih antusias dalam belajarnya yang mungkin hal ini disebabkan oleh penghargaan yang mereka dapatkan, sehingga mereka (siswa) merasa dihargai yang menjadikan mereka lebih semangat dalam belajarnya”.<sup>60</sup>

Dan juga dijelas oleh Ustad Moh. Rofiki selaku pengajar di Madrasah Miftaul Ulum Toronan Barak Leke

“dari hasil pemberian *reward* di *haflah*, saya melihat dari proses pembelajaran saat saya mengajar, siswa tetap kondusif mendengarkan apa yang saya jelaskan, dan saat diberi pertanyaan siswa aktif untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun tetap *mas punishment* juga berlaku saat saya mengajar, karena mengantisipasi siswa yang tidur atau ramai dikelas, *reward* di *haflah* sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa, karena begini *mas*, saat diluar kelas, saya pernah menghampiri salah satu siswa yang aktif saat pelajaran saya, saya menanyakan yang menjadi penguat kamu aktif dikelas itu apa, siswa tersebut menjawab bahwasanya ingin membagikan orang tua dengan naik ke panggung dan menerima hadiah disaksikan oleh orang tua saya. Berangkat Dari hal tersebut *mas* diketahui bahwa pemberian *reward* pada *haflah* sangat berpengaruh untuk meningkatkan semangat belajar siswa”.<sup>61</sup>

Salah satu siswa madrasah disana juga mengatakan bahwa yang menjadi pendorong semangat belajar ialah pemberian *reward* saat *haflah akhirussanah*, Moh. Faisol Almursidi mengatakan

“Saya kak ingin orang tua saya bangga, jadi saya masuk sekolah dan belajar supaya menjadi bintang tauladan dan menerima hadiah”.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Alimuddin, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (17 Agustus 2022).

<sup>61</sup> Moh. Rofiki, Pengajar, *Wawancara Langsung* (17 Agustus 2022).

<sup>62</sup> Moh, Faisol Almursidi, Siswa, *Wawancara Lansung* (17 Agustus 2022).



Peneliti mengamati dampak pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* pada saat siswa melakukan proses pembelajaran, siswa dengan semangatnya menulis dan mengajukan pertanyaan terhadap pendidik (ustadz) atas pembelajaran yang tidak mengerti. Keadaan kelas rapi, bersih dan siswa kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung.



Dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti melalui tiga informan, diketahui bahwa pemberian *reward* memang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, artinya siswa yang memiliki kesulitan belajar seperti malas, tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, secara tidak langsung pribadinya berubah menjadi siswa yang rajin dan berprestasi.

Terlepas dari hal tersebut peneliti juga menanyakan terhadap siswa, apakah ada lagi yang menjadi motivasi belajar siswa tersebut, selain pemberian *reward* pada *haflah akhirussanah*, hal ini peneliti menanyakan kepada alfina maarif

“ada kak, hukuman dari ustad bila tidak mengerjakan tugas, dan cara mengajar ustad yang bikin asik nyaman didengarkan”.<sup>63</sup>

Ainul fatah juga mengatakan hal yang sama, bahwasanya hukuman dan metode mengajar ustad juga mempengaruhi motivasi belajarnya

“hukuman kak, bila diberi pertanyaan tidak bisa menjawab dihukum, jadi saya harus belajar dulu supaya bisa menjawab, dan saat ustad mengajar, saya nyaman *kak* kalau ustad mengajar sambil ngelucu, tidak bikin jenuh”<sup>64</sup>

Pendapat ini juga ditegaskan kembali oleh Egi Imanullah bahwa yang berpengaruh terhadap semangat belajarnya tidak hanya pemberian *reward* di acara *haflah akhirussanah* saja, melainkan ada juga yang menjadi faktor pendorong semangat belajarnya

“nilai tinggi saat mengerjakan tugas kak, hukuman dari ustad, dan dari orang tua kak”<sup>65</sup>

Hasil dari pertanyaan tersebut diketahui bahwa memang yang ditekankan oleh siswa yang menjadi motivasi belajarnya ialah pemberian *reward* pada saah *haflah akhirussanah*, namun disamping itu *punishment*, metode mengajar ustad (guru) dan orang tua juga menjadi salah satu faktor yang menjadikan siswa giat dan semangat dalam melakukan pembelajaran.

Dari pertanyaan sebelumnya, peneliti juga menanyakan pada siswa tentang bagaimana perasaan siswa tersebut saat menerima suatu *reward* yang ada pada *event haflah akhirussanah*

---

<sup>63</sup> Alfina maarif, Siswa, *Wawancara Lansung* (17 Agustus 2022).

<sup>64</sup> Ainul Fatah, Siswa, *Wawancara Lansung* (17 Agustus 2022).

<sup>65</sup> Egi Imanullah, Siswa, *Wawancara Langsung* (17 Agustus 2022).

Pernyataan pertama disampaikan oleh Ainul fatah sebagai peraih bintang tauladan di kelas II MDTW

“ya saya merasa senang *kak*, bisa meraih bintang tauladan dan mendapatkan hadiah pada tahun sekarang, bisa membanggakan orang tua saya, dan juga menambah semangat belajar saya supaya tahun depan bisa meraih kembali”.<sup>66</sup>

Perasaan yang sama juga disampaikan oleh Egi imanullah pemenang lomba cerdas cermat kelas I MDTW pada *event haflah akhirussanah*

“merasa senang karna menang lomba cerdas cermat *kak* menerima hadiah dipanggung. berkat giat belajar, bimbingan ustadz dan orang tua, saya bisa menjadi pemenang lomba cerdas cermat *kak*”.<sup>67</sup>

Hal ini juga di utarakan oleh muhaimin selaku siswa di madrasah miftahul ulum toronan barak leke

“saat saya menaiki panggung *kak* untuk menerima penghargaan, saya merasa senang dan juga ada terharunya sedikit, karena telah bisa membuat orang tua bangga meskipun hanya menerima *reward*”.<sup>68</sup>

Peneliti mengamati langsung saat pelaksanaan pemberian *reward* pada *event hafla akhirussanah*, siswa penerima *reward* dan walinya tampak senyum bahagia mengiring langkah menaiki panggung untuk menerima *reward* piagam, siswa tersebut diberikan tepukan tangan dan ucapan selamat oleh masyarakat yang hadir pada *haflah akhirussanah*. wali siswa merasa bangga atas diraihnya prestasi anaknya, dan memberikan senyuman bahagia kepada anaknya.

---

<sup>66</sup> Ainul Fatah, Siswa, *Wawancara Lansung* (17 Agustus 2022).

<sup>67</sup> Egi Imanullah, Siswa, *Wawancara Langsung* (17 Agustus 2022).

<sup>68</sup> Muhaimin, siswa, *wawancara langsung* (13 Desember 2022)



Dari pernyataan perasaan siswa tersebut diketahui bahwa *reward* memanglah sangat diperlukan pada saat proses pembelajaran, supaya siswa memiliki pendorong untuk giat belajar, dan siswa memiliki rasa yang sangat dihargai pada saat terpilih menjadi siswa yang unggul. siswa yang menerima *reward* memiliki rasa senang pada dirinya karna telah memperoleh hasil atas perilakunya (semangat belajar).

**c. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pemberian *Reward* Pada *Event Haflah Akhirussanah* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke**

Dalam mengadakan suatu *event* pasti ada faktor pendukung dan penghambat pada *event* tersebut, maka dari itu perlu adanya suatu manajemen agar pengadaan *event* terkonsep dan berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Suatu *event* dalam dunia pendidikan bermacam-macam sehingga bisa dijadikan suatu media peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Setiap upaya untuk mencapai tujuan pasti tidak berjalan dengan mulus, sama halnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* pada *haflah*

*akhirussanah*, terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di madrasah miftahul ulum toronan barak leke. Ustad Syamsul Arifin selaku kepala madrasah beliau memaparkan beberapa faktor pendukung dalam pemberian *reward* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

“Ada beberapa faktor yang bisa menjadi faktor pendukung pada pemberian *reward* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di sini, yaitu faktor dari siswa yang antusias mengikuti acara *haflah akhirussanah*, orang tua siswa yang mendukung seluruh kegiatan lembaga, dan faktor dari kepanitian yang mengonsep acara *haflah akhirussanah*”.<sup>69</sup>

Penjelasan tersebut ditegaskan kembali oleh Ust. Syamsul hidayat selaku pengajar di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke

“Berbicara tentang pendukung dalam pemberian *reward* di *haflah akhirussanah*, pendukungnya yaitu faktor dari diri siswa sendiri, mengapa demikian mas, kami disini memang bertujuan membentuk kepribadian siswa supaya memiliki rasa tanggung jawab, pemberian *reward* akan berjalan lancar apabila siswa hadir pada saat acara tersebut, karena siswa merupakan komponen terpenting dalam acara *haflah akhirussanah*. Jadi siswa juga bertanggung jawab untuk memperlancar acara tersebut”.<sup>70</sup>

Dan ditegaskan kembali oleh Ust. Idris selaku pengajar di madrasah miftahul ulum toronan barak leke

“faktor pendukungnya *mas*, muncul dari siswa, orang tua dan juga kepanitian *haflah akhirussanah mas*, siswa mendukung dengan hadir pada saat pelaksanaan, dan orang tua juga mendukung setiap kegiatan madrasah termasuk *haflah akhirussanah*, orang tua siswa bukanya hanya mendukung kegiatan dengan sekedar hadir, namun juga memberikan sumbangan atas jalan suksesnya *haflah* mulai dari tenaga dan juga materi, dan selanjutnya jalanya *haflah* di sukseskan oleh pihak panitia yang memberikan segalanya mulai dari tenaga pikiran dan juga kepdulianya terhadap mensukseskan acara *haflah*, maka dari

<sup>69</sup> Syamsul Arifin, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>70</sup> Syamsul Hidayat, Pengajar, *Wawancara Lansung* (16 Agustus 2022).

itu menurut sayang apabila salah satu dari hal tersebut tidak satu jalan atau tidak mendukung jalannya acara, bisa kemungkinn acara kurang maksimal”<sup>71</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian *reward* yang menjadi faktor pendukung ialah datang dari siswa itu sendiri, dikarenakan yang menjadi sasaran pemberian *reward* tersebut yaitu siswa, artinya apabila siswa tidak mendukung atau tidak hadir pada saat acara tersebut, acara bisa dikatakan tidak maksimal, faktor kedua datang dari orang tua siswa, orang tua siswa mendukung setiap kegiatan madrasah dari kegiatan internal maupun eksternal, dan yang terakhir dari panitia *haflah akhirussanah*, panitia akhirussanah tentunya menjadi faktor pendukung dalam pemberian *reward*, karena yang mengonsep acara yang ada pada *haflah akhirussanah* ialah kepanitian termasuk pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah*

Selain mempertanyakan tentang faktor pendukung, peneliti juga menanyakan tentang faktor penghambat. pada pemberian *reward* *haflah akhirussanah*, hal ini dikemukakan langsung oleh kepala madrasah yaitu Ust Syamsul Arifin beliau mengatakan

“faktor penghambatnya *mas*, yakni dari keuangan dikarenakan acara ini memakan biaya yang tidak sedikit, mulai dari harga hadiah, dan biaya lainnya seperti dekorasi panggung, konsumsi undangan dll. faktor dari siswa juga *mas*, terkadang siswa tidak bisa hadir pada pemberian *reward* dikarenakan siswa tersebut sakit sehingga saat dipanggil untuk menerima *reward* harus mencarikan wakilnya, dan juga dari faktor cuaca *mas*, saat acara *haflah* dilaksanakan tiba-tiba hujan, itu yang tidak memaksimalkan jalannya acara *haflah akhirussanah*. untuk solusi dari minimnya dana, kami menjalankan proposal permohonan dana, dan meminta sumbangan kepada wali murid yang besarnya disesuaikan dengan kurangnya dana dari acara *haflah*. Artinya

---

<sup>71</sup> Moh. Rofiki, Pengajar, *Wawancara Langsung* (13 Desember 2022).

*mas*, sebelum menjalankan proposal dan sumbangan, sudah ada anggaran dana dari lembaga. Dan untuk mengantisipasi siwa yang tidak bisa hadir, kami mengumumkan terlebih dahulu sebelum acara pemberian *reward* dimulai, bahwasanya apabila siswa yang dipanggil tidak bisa hadir dimohonkan dipersiapkan yang mewakilinya. Untuk menghantisipasi datangnya hujan, kami menyediakan tempat teduh (*terop*) yang sekiranya kalau hujan siswa dan walinya tidak keujanan”.<sup>72</sup>

Pendapat ini juga disampaikan oleh Ust Idris selaku pengajar sekaligus panitia pada *haflah akhirussanah*

“Penghambatnya *dek*, siswa yang tidak bisa hadir saat pemanggilan pemberian *reward*, dan juga tentunya dana madrasah yang tidak memadai. acara *haflah* ini cukup memerlukan dana yang banyak *dek*, karena acara ini termasuk acara besar yang mengundang banyak masyarakat dari wali murid dan masyarakat sekitar, kan acara ini sifatnya umum, jadi siapa saja boleh hadir pada acara ini, namun kalau wali murid kami beri undangan sebagai bentuk rasa hormat kami dari pihak madrasah”.<sup>73</sup>

Faktor penghambat dari pemberian *reward* pada *haflah akhirussanah* juga di tegaskan oleh Ust Khoirul Rahman selaku pengajar madrasah

“Membahas tentang penghambat pemberian *reward* pada *haflah akhirussanah*, saat pelaksanaan acara kami berharap tidak ada kendala dari segi apapun, memang acara tetap berjalan dengan lancar *mas*, namun terkadang tidak maksimal *mas*. Hal tersebut bisa dari cuaca yang tidak mendukung, dari sekian *haflah* yang sudah dilaksanakan disini *mas*, memang musim penghujan, terkadang pas penghujung *haflah*, saat pemberian hadiah hujan turun, hal tersebut *mas* yang tidak bisa kami mungkinkan, tapi kami menghantisipasi dengan menyiapkan tempat teduh lebih banyak, sekiranya tempat tersebut kalau hujan tidak terkena hujan, begitu *mas*”<sup>74</sup>

Hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan *event haflah akhirussanah*, suasana *event* sangatlah ramai banyak masyarakat yang

<sup>72</sup> Syamsul Arifin, Kepala Madrasah, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>73</sup> Idris, Pengajar, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

<sup>74</sup> Khoirul Rahman, Pengajar, *Wawancara Langsung* (16 Agustus 2022).

hadir, jalanya *event* bisa dikatakan maksimal karena tidak ada faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan event. pada saat jalanya *event* ada kekeliruan dari panitia *event*, namun bukan menjadi faktor penghambat atas jalanya *event*, tempat yang sediakan tidak sesuai dengan yang diintruksikan oleh ketua pelaksana, sehingga mengalami kekurangan tempat untuk masyarakat yang hadir, kemeriahan *event hafiah akhirussanah* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke juga disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang hadir dan berbagai hiburan yang ditampilkan oleh pihak madrasah, dari iringan drumband dan musik tradisonal (Daul).



Dari penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat yang ada pada pemberian *reward event hafiah akhirussanah* yang pertama menyangkut dana untuk menjalankan acara event tersebut, yang kedua siswa yang menerima *reward* tidak bisa menghadiri acara *hafiah akhirussanah*, dan yang terakhir terkait cuaca yang tidak bersahabat sehingga menjadikan jalanya acara kurang maksimal. dari penghambat yang terjadi ada solusi yang



dirancang oleh pihak madrasah dengan meminta sumbangan pada wali murid dan menjalankan sebuah proposal terkait minimnya dana, untuk solusi tidak hadirnya siswa penerima *reward*, pihak madrasah mengumumkan untuk menyiapkan yang mewakilinya supaya tidak mengulur waktu, dan yang terakhir menyiapkan tempat teduh yang luas untuk menghantisipasi datangnya hujan.

## **2. Temuan Penelitian**

Dalam tiga fokus penelitian tersebut telah dijelaskan tentang pemberian *reward* pada *event haflah akhirussah* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

### **a. Manajemen pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Miftahul Toronan Barak Leke Larangan Badung Palengaan Pamekasan**

- 1) Dalam perencanaan pemberian *reward* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke, dilakukan dengan bermusyawarah, yang membahas tentang kapan pelaksanaan dan panitia *event haflah akhirussanah*.
- 2) Terkait pelaksanaan pemberian *reward* pada *haflah akhirussanah* yaitu penentuan waktu pelaksanaan terlebih

dahulu dan pembiayaan yang dibutuhkan *event hafлах akhirussanah*.

- 3) Bentuk *reward* yang diberikan pada saat *event hafлах akhirussanah* ialah, piagam penghargaan, sertifikat, buku tulis dan beberapa kitab.
- 4) Dalam hal pemberian *reward* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke tidak hanya menerapkan di *event hafлах akhirussanah* saja, tapi juga dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, *reward* tersebut berupa pujian, pemberian angka dan tepuk tangan, jempol dan senyuman.
- 5) Upaya peningkatan motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh kepala Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke ialah pemberian *reward and punishment*.

**b. Hasil pemberian *reward* pada *event hafлах akhirussanah* dalam maeningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah miftahul ulum toronan barak leke**

Pemberian *reward* pada *event hafлах akhirussanah* yang diterapkan untuk mendorong semangat belajar siswa harus memiliki capaian sesuai target yang diinginkan, maka dari itu harus diketahui hasil pemberian *reward* tersebut sebagai berikut.

- 1) siswa lebih mendengarkan terhadap materi pembelajaran, lebih kondusif dan antusias saat ustadz menjelaskan pembelajaran.
- 2) Peningkatan motivasi belajar tidak hanya dikarenakan pemberian *reward* saja, siswa akan semangat belajar apabila

menerapkan metode pembelajaran yang tidak jenuh dan monoton, dan juga arahan dan dorongan dari orang tua siswa supaya dalam menimba ilmu harus memiliki rasa semangat dan giat belajar.

- 3) pada saat siswa menerima *reward*, siswa memiliki rasa senang dan merasa dihargai saat diberikan penghargaan oleh pihak sekolah, dan siswa tersebut semakin semangat dalam hal belajarnya.

**c. Faktor pendukung dan penghambat pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke**

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat di dalamnya yang meliputi:

- 1) Faktor pendukung:
  - a) siswa, setiap individu memiliki karakter dan kepribadian yang tidak sama, jika individu tersebut ikut serta atau partisipasi dalam kegiatan *event* tersebut, maka hal itu menjadi faktor pendukung suksesnya kegiatan pemberian *reward*.
  - b) Orang tua yang paham akan pentingnya pendidikan anaknya tentunya akan mendukung setiap kegiatan yang ada di lembaga termasuk pemberian *reward* di *haflah akhrussanah*.

c) Panitia pelaksana *event* memiliki peran penting dalam menentukan sukses tidaknya suatu *event*. Suatu *event* yang dikonsep dengan baik akan meningkatkan dampak *event* termasuk dalam hal meningkatkan motivasi belajar.

2) Faktor penghambat:

a) Faktor minimnya dana, dalam sebuah *event* tentunya memerlukan banyak biaya hal tersebut akan menjadi faktor penghambat apabila keuangan yang ada di lembaga minim. Solusinya disini meminta sumbangan kepada wali murid dan menjalankan surat permohonan dana (proposal) kepada pihak tertentu.

b) Faktor dari siswa, siswa yang tidak hadir pada saat acara *haflah akhirussanah* menjadi faktor penghambat dalam suksesnya *event*. Solusinya pihak sekolah mengumumkan sebelum pemberian *reward* dimulai, bahwasanya apabila ada siswa yang menerima *reward* tidak hadir dimohonkan ada penggantinya yang akan menerima *reward* (wali murid).

c) Faktor cuaca, kondisi cuaca yang tidak bersahabat (hujan) akan menjadi faktor penghambat dalam pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah*, seperti halnya kegiatan yang dilaksanakan tidak maksimal dikarena hujan. Solusinya pihak lembaga menyediakan tempat teduh yang luas sekiranya apabila hujan murid dan walinya tidak terkena hujan.

## **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang pemaparannya tentang data yang didapati oleh peneliti dan akan dianalisis menggunakan triangulasi sebagai penyimpulan hasil dalam penelitian ini. Berikut pemaparan tentang pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah miftahul ulum toronan barak leke.

### **1. Manajemen Pemberian *Reward* Pada *Event Haflah Akhirussanah* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti baik dari observasi maupun wawancara dengan informan, temuan penelitian di madrasah miftahul ulum toronan barak leke menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pemberian *reward* pada *haflah akhirussanah* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan tidaklah serta-merta langsung diselenggarakan, akan tetapi melalui proses manajemen yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan yang benar-benar diperhatikan terutama oleh kepala sekolah.

Manajemen merupakan suatu proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi antar sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan di mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi terhadap suatu kegiatan

yang memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia baik personil, material, maupun apiritual.<sup>75</sup>

Dalam manajemen terdapat konsep perencanaan yang berfungsi sebagai perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu. perencanaan pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat beberapa perencanaan serta pertimbangan dalam pemberian *reward* pada saat *event haflah akhirussanah*.

Perencanaan merupakan keseluruhan dari proses pemikiran dan penentuan hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>76</sup> Dalam perencanaan pemberian *reward* pada saat *event haflah akhirussanah* dilakukan dengan bermusyawarah (rapat) yang mengaitkan seluruh komponen yang ada pada lembaga madrasah tersebut.

Musyawarah yang dilakukan di madrasah miftahul ulum dilakukan dengan skala bertahap, dikarenakan lembaga madrasah tersebut dibawah naungan yayasan pesantren. Pada tahapan musyawarah yang pertama dilakukan dengan internal yang mencakup hanya komponen madrasah, musyawarah tersebut hanya merunding tentang apa yang perlu dipersiapkan untuk kesuksesan berjalanya *event haflah akhirussanah* mulai dari kapan pelaksanaan dan pembentukan panitia *event*, hasil keputusan rapat internal madrasah dirapatkan

---

<sup>75</sup> Imam Gunawan dan Djumdjum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan*, (Alfa Beta: Bandung, 2017), 29.

<sup>76</sup> Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 67.

kembali dengan pihak yayasan pesantren, dikarenakan pihak yayasan pesantren yang menjadi hakim terakhir dalam memangku kebijakan untuk memutuskan hasil rapat tersebut.

Pada perencanaan *event haflah akhirussanah* dilakukan dengan bermusyawarah bersama, yang dimana keputusan hasil musyawarah melibatkan semua orang yang berkepentingan dengan segala pertimbangan, pemikiran, serta pembahasan yang matang. Keputusan bersama sangatlah penting didalam permasalahan, karena keputusan bersama merupakan tombak atau ujung dari setiap permasalahan yang terjadi, baik didunia pendidikan, politik, bahkan di lingkungan masyarakat. Musyawarah merupakan kegiatan berunding dan berembuk untuk mencari jalan keluar bersama tanpa merugikan salah satu pihak dan keputusan tersebut berasal dari kesepakatan bersama.<sup>77</sup>

Pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* memiliki tujuan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dari itu *event haflah akhirussanah* ini perlu manajemen yang baik, terutama dalam pengelolaannya, karena apabila *event* tersebut dikelola dengan maksimal maka tentunya akan mendapatkan hasil yang maksimal pula. pengelolaan *event* merupakan langkah dari perenacanaan yang telah dibuat sebelumnya.

pelaksanaan pemberian *reward* yang dilakukan saat *haflah akhirussanah*, yakni pihak lembaga menentukan waktu pelaksanaan *event haflah akhirussanah* dan pemberian *reward*. upaya pengelolaan

---

<sup>77</sup> Ahmad Mukhlisin Dkk, *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*, ( Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), 32.

ini untuk memaksimalkan jalanya *event hafiah akhirussanah* dengan tidak memakan waktu yang banyak, pihak lembaga menentukan waktu pelaksanaan *event hafiah akhirussanah* pada akhir tahun. Dan waktu pemberian *reward* disini diletakkan pada saat malam puncak *event hafiah akhirussanah*, hal tersebut dilakukan untuk menimalisir kurangnya dana yang tersedia.

Penetapan waktu dan tanggal pelaksanaan *event* sangatlah penting untuk menetapkan jadwal penyelenggaraan *event* sejak awal karena hal ini berhubungan dengan banyak pihak yang akan terlibat dalam penyelenggaraan. Maka dari itu pengelolaan waktu kapan *event* akan diselenggarakan sangat diperlukan untuk membuat rencana yang tepat, selain itu perlu menetapkan waktu/tanggal cadangan, karena bisa saja terjadi waktu penyelenggaraan tidak didukung oleh fasilitas lainnya. Waktu penyelenggaraan *event* juga berhubungan dengan besarnya biaya yang ditetapkan.<sup>78</sup>

Pembiayaan dalam penyelenggaraan *event* merupakan aspek yang penting dalam jalanya suatu *event*, pembiayaan *event* memerlukan kontrol yang baik, karena salah satu kunci menuju suksesnya *event* terletak pada proses pembiayaan, meskipun *event* yang akan diselenggarakan merupakan *event* yang kecil. Dalam pengelolaan keuangan harus tercatat dengan rinci dan jelas berapa

---

<sup>78</sup> Any Noor, 145.



uang yang harus dikeluarkan sebagai pembiayaan untuk suksesnya jalan *event* tersebut.<sup>79</sup>

Dalam proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar, penumbuhan motivasi pada diri siswa merupakan salah satu tugas seorang guru. Guru harus bisa mengubah pribadi siswa dengan menumbuhkan motivasi dalam dirinya yang bertujuan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal. Motivasi yang rendah akan menghambat siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar berdampak buruk bagi kualitas diri siswa dan generasi penerus kedepanya.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.<sup>80</sup> Pada lembaga Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke penumbuhan motivasi pada diri siswa merupakan hal yang urgen, sehingga memerlukan teknik yang bagus dan akurat untuk bisa menyadarkan siswa semangat dalam belajar. Salah satu penumbuhan motivasi terhadap siswa dilakukan dengan memberikan *reward* yang berupa hadiah. Pemberian hadiah tersebut dilakukan pada saat malam puncak *haflah akhirusanah*, hadiah diberikan pada siswa yang memiliki prestasi dalam belajar dan pemenang lomba yang terdapat pada *event haflah akhirussanah*.

---

<sup>79</sup> Ibid, 173.

<sup>80</sup> Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2017, 175.

hadiah yang diberikan berbentuk piagam penghargaan, sertifikat, buku tulis dan beberapa kitab.

*Reward* dalam pendidikan diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada peserta didik yang memiliki potensi yang baik, dengan harapan peserta didik yang mendapatkan penghargaan akan bertambah semangat dan terdorong untuk meningkatkan semangat belajarnya. Hadiah ialah *reward* yang diberikan dalam berbentuk barang, dapat berupa barang atau alat keperluan sekolah seperti, pensil, buku tulis, pulpen atau penggaris dan sebagainya. Sedangkan *reward* yang berbentuk surat-surat keterangan atau sertifikat sebagai simbol penghargaan yang diberikan atas prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Tanda penghargaan ini sering disebut *reward* simbolis. Pada umumnya *reward* simbolis ini sangat besar pengaruhnya terhadap pribadi anak sehingga dapat menjadi pendorong bagi peserta didik selanjutnya.<sup>81</sup>

Penerapan pemberian *reward* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke tidak hanya dilakukan pada saat *event haflah akhirussanah* saja, namun juga dilakukan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, penerapan pemberian *reward* di dalam kelas tentunya bentuk *reward* yang diberikan berbeda dengan *reward* yang ada pada *event haflah akhirussanah*, *reward* didalam kelas

---

<sup>81</sup> Li Nurul Khofifah, Adisel dan Nurlia Latipah, Bentuk Hadiah (*Reward*) dan Penerapannya Dalam Kegiatan Belajar Di SD Negeri 1 Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 3. No. 2, Tahun 2022, 5.

berupa pujian, pemberian angka dan tepuk tangan jempol dan senyuman.

Siswa yang memiliki prestasi sudah sepatutnya diberikan *reward* atau pujian, tentunya pujian yang bersifat membangun. Siswa yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan baik, perlu diberikan suatu pujian untuk membangun semangat belajarnya kedepannya. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif yang memberikan motivasi yang baik bagi siswa. pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus membangkitkan harga diri.<sup>82</sup>

Pemberian *reward* dengan menerapkan pemberian angka dimaksudkan sebagai simbol atau nilai dari hasil belajar siswa. angka yang diberikan kepada siswa biasanya bervariasi sesuai dengan ulangan dan tugas yang dikerjakan dari hasil penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan hasil belajar siswa. akan tetapi guru harus berhati-hati dalam memberikan angka, perlu diperhatikan dan dipertimbangkan terlebih dahulu, apakah betul hasil yang dicapai siswa tersebut berdasarkan atas usahanya.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Suharni dan Purwanti, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3. No. 1, Tahun 2018, 140.

<sup>83</sup> Waqiah dan Mohammad Zahri, Penerapan *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMKN 4 Bone, *Jurnal Al-Qayimah*, Vol. 4. No 1, Tahun 2021, 76.

Pemberian tepuk tangan, jempol dan senyuman merupakan gerakan tubuh dalam bentuk mimik yang cerah, hal tersebut merupakan sejumlah gerakan fisik yang memberikan umpan balik bagi siswa. gerakan tubuh merupakan penguatan yang bersifat positif yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga prose belajar mengajar aka menyenangkan, karena adayna interaksi yang terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Gerakan tubuh dapat meluruskan prilaku siwa yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>84</sup>

Lembaga pendidikan bisa dikatakan maju apabila peserta didiknya berprestasi, kualitas pendidikan akan berkembang bila komponen sekolah bisa bekerja sama dengan tujuan untuk mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan akan meningkat apabila memiliki manajemen yang sangat bagus. kepala sekolah merupakan pemimpin dan agen of chang atas jalanya kegiatan yang ada disekolah, jadi pengelolaan tersebut tergantung pemikiran dan kebijakan kepala sekolah.

Seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah melakukan proses yang disebut pemimpin. Kepemimpinan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi dan memberikan apreasiasi serta mengarahkan

---

<sup>84</sup> Ibid, 77.

tindakan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>85</sup>

Untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi kepala sekolah harus bisa menumbuhkan semangat belajarnya terlebih dahulu, pembelajaran akan maksimal apabila dalam diri siswa tumbuh semangat untuk belajar, maka dari itu perlu diberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat siswa tersebut. Kepala sekolah harus memiliki strategi untuk bisa memotivasi siswa, sehingga menciptakan pendidikan di Indonesia lebih maju.

Salah satu strategi kepala madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yakni dengan cara memberikan *reward* kepada siswa pada saat *event hafiah akhirusanah* dan juga di dalam kelas saat proses pembelajaran. Pemberian *reward* tersebut dikonsepsi menjadi suatu dorongan kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Selain memberikan *reward* terhadap siswa, kepala Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke juga menerapkan *punishment* terhadap siswa yang melanggar atas aturan yang ditetapkan di madrasah ataupun di dalam kelas yang telah disepakati oleh pendidik dan siswa tersebut. Penerapan *punishment* juga dikonsepsi untuk menumbuhkan semangat belajar dan untuk merubah perilaku peserta didik yang menyimpang menjadi patuh atas aturan.

---

<sup>85</sup> Imam Gunawan, 41.

*Reward and punishment* merupakan suatu bentuk tindakan yang bersifat membangun yang berlandaskan pada teori behavioristik. Teori behavioristik suatu bentuk perubahan tingkah laku peserta didik sebagai sebab dan akibat dari adanya interaksi antara guru dan respon peserta didik itu sendiri.<sup>86</sup> Penerepan *punishment* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke berlaku terhadap siswa yang minyimpang atau melanggar atas aturan, seperti contoh tidak mengerjakan tugas, tidur saat proses pembelajaran dan sebagainya. *Punishment* merupakan usaha edukatif untuk memperbaiki dan mengarahkan peserta didik kearah yang benar, bukan praktik hukuman dan siksaan keapada siswa, Melainkan hukuman yang dilakukan harus bersifat pedagogies, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik kearah yang lebih baik.<sup>87</sup>

## **2. Hasil pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* dalam maeningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke**

Menerapkan suatu pemberian *reward* pada pembelajaran memiliki dampak terhadap siswa, dampak tersebut diketahui saat berjalanya proses pembelajaran. Penerapan pemberian *reward* di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke merupakan strategi yang penerapannya bertujuan sebagai alat pendidikan yang menjadikan siswa di madrasah tersebut memiliki daya dorong dalam belajarnya.

---

<sup>86</sup> Umi Kusyairi dan Sulkipli, Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui *Reward Punishment*, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6. No. 2, Tahun 2018, 81.

<sup>87</sup> Yusvida Ernata, 784.

Pada hakikatnya siswa membutuhkan suatu yang bisa menghipnotis siswa dalam menumbuhkan semangat belajarnya. *Reward* merupakan salah satu alat pendidikan yang gampang diterapkan dan bisa menjadi daya pendorong siswa terhadap kegiatan yang ada di sekolah (pembelajaran). *Reward* merupakan salah satu alat pendidikan yang berguna mempergiat usaha siswa untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah atau yang akan dicapai.<sup>88</sup>

Dampak atau hasil pemberian *reward* di Madrasah Miftahul Ulum di amati pada saat proses pembelajaran, siswa yang telah menerima *reward* atau yang tidak menerima bisa bersaing, karena siswa yang telah menerima tersebut ingin meningkatkan prestasi belajarnya, sedangkan siswa yang tidak menerima *reward* memiliki ketekunan agar mencapai prestasi belajarnya. Penerapan *reward* tersebut mendukung kegiatan belajar mengajar, kelas kondusif dan siswa aktif saat pembelajaran, artinya siswa memiliki motivasi untuk melakukan pembelajaran yang lebih giat dan menghasilkan peningkatan pengetahuanya.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan penerapan *reward* sebagai salah satu wujud motivasi terhadap peserta didik, membangkitkan *reinceforments* terhadap sikap yang baik, melalui keaktifan (bersaing) dalam pembelajaran, sehingga peserta didik terus menerus senantiasa

---

<sup>88</sup> Raihan, 117.

maju serta tumbuh dalam menciptakan perubahan pengetahuannya dengan memanfaatkan proses pendidikan.<sup>89</sup>

Penumbuhan motivasi belajar siswa tidak hanya datang dari penerapan *reward* melainkan banyak media lain yang bisa menciptakan siswa semangat belajar. Awal dari semangat belajar siswa yakni dengan kenyamanan, dan kesenangan dalam belajar, apabila siswa tersebut merasa nyaman dan senang saat melakukan proses belajar mengajar, tentunya secara tidak langsung siswa akan menciptakan daya semangat belajarnya melalui rasa tersebut. menciptakan kenyamanan dalam proses belajar mengajar tentunya tergantung dari seorang pendidik, Pendidik harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aktif, Hal tersebut bisa dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang tidak monoton, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat melakukan proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran penting bagi pendidik melaksanakan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran, melakukan kegiatan yang sama dalam waktu yang lama sepanjang hari tentu sangat membosankan dan tidak menyenangkan, demikian juga dalam proses belajar mengajar, siswa akan bosan jika guru menggunakan metode yang sama dan media yang sama setiap pertemuan, maka dari itu sebagai tenaga pendidik harus memiliki suatu metode yang bervariasi sekiranya siswa senang dan nyaman dalam

---

<sup>89</sup> Rakanita Dyah Ayu Kinesti, Dkk, Pemberian *Reward* Bagi Siswa Berpretasi Sebagai Strategi Gurul Kelas Dalam Pembelajaran Di SD Al-ma'soem Bandung, *Jurnal Jurusan PGMI*, Vol. 13. No. 2, Tahun 2021, 104.



melaksanakan belajar mengajar, karena makin baik metode mengajar maka makin efektif pula pencapaiannya.<sup>90</sup>

Pemberian *reward* kepada siswa merupakan bentuk penghargaan yang menumbuhkan rasa senang dalam diri siswa, pengaplikasian *reward* di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke tidak hanya mengaplikasikan di *event haflah akhirussanah* saja, melainkan juga diberikan pada saat proses pembelajaran, maka dari itu siswa merasakan senang berulang kali apabila menerima suatu *reward* yang berbentuk hadiah ataupun tepukan tangan dan angka yang diperoleh saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. *Reward* memberikan rasa kepuasan kepada siswa atas perilakunya yang baik, maka dari itu hasil *reward* tersebut dikatan bentuk penghargaan yang menumbuhkan rasa senang, sehingga bisa mendorong siswa untuk semangat dalam belajar.

*Reward* pada hakikatnya sebagai alat pendidikan untuk mendidik anak supaya lebih kearah yang baik, pemberian *reward* merupakan segala yang diberikan oleh guru berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan, dengan tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat melakukan perbuatan yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkannya, sehingga proses pendidikan bisa dikatan meningkat dari sebelumnya.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Dimiyanti, Mudjiono, 51.

<sup>91</sup> Yusvida Ernata, 785.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat pemberian *reward* pada *event haflah akhirussanah* di madrasah miftahul ulum toronan barak leke**

Peranan *reward* dalam proses pembelajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. dalam pemberian pada *event haflah akhirussanah* tentunya akan ada faktor pendukung dan juga penghambat yang akan mempengaruhi jalannya *event* tersebut. faktor pendukung pemberian *reward* dalam *event haflah akhirussanah* di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke yang *pertama*, dari internal siswa, pemberian *reward* yang di selenggarakan akan berjalan sesuai keinginan apabila siswa penerima *reward* hadir pada saat proses pemberian *reward*.

Penyelenggaraan suatu *event* tidak terlepas dari adanya pengunjung yang menghadiri *event* tersebut, maka dari itu pengadaan *event haflah akhirussanah* harus terkonsep dengan baik terkait siapa saja dan berapa pengunjung yang akan hadir, mulai dari tokoh masyarakat dan masyarakat yang berpartisipasi terhadap pengadaan *event* tersebut. dalam *event haflah akhirussanah* pengunjung yang terpenting ialah siswa, karena siswa merupakan target pemberian *reward* yang dilaksanakan saat *event haflah akhirussanah*. siswa merupakan pengunjung dan peserta *event haflah akhirussanah*. pengunjung atau peserta akan menjadi kunci sukses jalannya *event haflah akhirussanah* sekaligus menjadi suatu kegagalan

penyelenggaraan *event* apabila siswa tersebut tidak hadir pada saat pelaksanaan *event*.<sup>92</sup>

*Kedua*, faktor dari orang tua siswa dan masyarakat, partisipasi orang tua dan masyarakat terhadap kegiatan pendidikan di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke sangatlah mendukung atas semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah. hal tersebut diketahui pada saat pelaksanaan *haflah akhirussanah* yang diselenggarakan oleh madrasah tersebut. orang tua dan masyarakat berkontribusi dalam menyiapkan segala keperluan *event haflah akhirussanah* mulai dari waktu, tenaga dan finansial.

peran orang tua dan masyarakat dalam sektor pendidikan sangatlah penting hal ini berkaitan dengan motivasi belajar siswa. orang tua memegang tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anaknya. Akan tetapi, karena orang tua memiliki kemampuan yang terbatas maka orang tua menyerahkan anak-anaknya terhadap lembaga pendidikan untuk membantu mendidik anak-anaknya. Keberhasilan anak dalam pendidikan tidak hanya diupayakan satu pihak yakni sekolah, melainkan sangat perlu keterlibatan orang tua dan masyarakat.<sup>93</sup>

pendidikan merupakan keperluan yang utama bagi masyarakat, lembaga sekolah berdiri tegak dilingkungan masyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat, hubungan dari keduanya harus memiliki

---

<sup>92</sup> Any Noor, 140.

<sup>93</sup> Nafilatur Rohmah, Membangun Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak, *Jurnal PGMI*, Vol. 1 No 2, Tahun 2018, 71.

hubungan yang baik (positif), keduanya memiliki kebutuhan yang sama, dan harus saling melengkapi, sekolah membutuhkan dorongan dari masyarakat dalam membantu jalan keefektifan kegiatan sekolah, dan masyarakat perlu adanya sekolah dalam mengubah pengetahuan dan pribadi agar lebih baik dengan adanya kegiatan pembelajaran. Masyarakat maju karena adanya suatu pendidikan yang baik, dan pendidikan yang maju hanya ditemukan pada lingkungan masyarakat yang maju, artinya keduanya saling bergantung dan harus saling mendorong dalam kemajuan bang dan negara.<sup>94</sup>

*Ketiga*, faktor dari kepanitian *event*, pada *event haflah akhirussanah* tentunya ada pelaksana atau kepanitian yang menjadi penanggung jawab atas konsep *event* tersebut. suatu *event* akan berjalan sukses apabila panitia *event* saling bekerjasama atas segala keperluan suksesnya *event*, pembentukan panitia *event haflah akhirussanah* di Madrasanah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke dibentuk dengan mempertimbangkan banyak aspek mulai dari pengetahuan, pengalaman, skill dan kedisiplinan untuk menunjang kesuksesan jalanya *event*.

Tujuan dari pembentukan kepanitian *event* ialah salah satunya supaya dapat melaksanakan fungsi manajemen dengan baik sehingga *event* bisa terlaksana sesuai harapan. mempertimbangkan kepanitiaian harus dilakukan karena hal tersebut bertujuan agar anggota kepanitian

---

<sup>94</sup> Siti Roskina Mas, Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan, *Jurnal Al-Hikma Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, 188.

*event* lebih mudah mengkonsep *event* dengan rapi dan jelas sesuai dengan *job description* yang telah diberikan oleh *projek leader*.<sup>95</sup>

Kepanitian *event haflah akhirussanah* menjalankan tugas yang diberikan dengan bekerjasama (saling membantu), kerjasama dilakukan supaya persiapan pengadaan *event* sangat matang. Bentuk kerjasama panitia *haflah akhirussanah* adalah jika *job diskription* yang dikerjakan sudah selesai, panitia membantu panitia lainya untuk *menyelesaikan job diskription* yang belum terselesaikan, jadi *job diskription* yang telah diberikan oleh *project leadear* akan terselesaikan sesuai *dedline* yang telah diberikan kepada seluruh anggota panitia.

Kerja sama sangat diperlukan dalam suatu organisasi supaya kumpulan manusia dapat saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain. kerjasama adalah sikap saling membantu satu sama lain dalam melakukan suatu tugas yang telah diberikan untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama akan timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan bersama.<sup>96</sup>

Menjalankan suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan mulus, pasti ada suatu kendala yang harus diperhatikan. Seperti pelaksanaan

---

<sup>95</sup> Irda Septa Wahyunimgtiyas, Kondisi Kecemasan Panitia Sebelum Penyelenggaraan *Event Colour Run* Nasmori 2018, *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol. 07. No. 02, Tahun 2019, 60.

<sup>96</sup> Agung Setiabudi, Hakikat Kerja Sama Dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9. No. 1, Tahun 2022, 2.

*event hafiah akhirussanah* ada beberapa faktor yang menjadi penghambat jalannya *event* apabila tidak terkonsep dengan baik. Faktor penghambat yang *pertama*, terkait dengan minimnya dana di madrasah, menyelenggarakan suatu *event* tentunya akan memerlukan dana yang banyak untuk menunjang suksesnya kegiatan *event*. maka dari itu lembaga pendidikan harus bisa mengelola keuangan sekolah dengan baik, yang bertujuan apabila sekolah menjalankan suatu kegiatan yang berkaitan dengan dana seperti *event* bisa tetap dilaksanakan.

Pengelolaan keuangan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya kadar subrtansi pelaksanaanya yang beragam antara sekolah satu dengan yang lainnya. Adanya keragaman ini tergantung besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah dan julukan sekolah. Madrasah Miftahul Ulum Toronan Barak Leke Merupakan sekolah pendidikan islam yang pembelarnya hanya terkait dengan kitab-kitab yang sudah sesuai dengan syariat islam. Yang mana keuangan madrasah hanya datang dari pembayaran spp siswa, dari situlah besar kemungkinan dana yang terkumpul dalam kas madrasah tidak tergolong nominal besar.

Maka dari itu dana madrasah perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik, pengelolaan keuangan penting dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisiens. Pengelolaan keuangan merupakan tindakan pengurusan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan

pelaporan dengan demikian manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah.<sup>97</sup>

*Kedua*, dari siswa itu sendiri, kegiatan *event haflah akhirussanah* merupakan kegiatan madrasah yang dilaksanakan untuk mengevaluasi pengetahuan siswa dalam pembelajaran dan juga sebagai tempat apresiasi terhadap siswa yang berprestasi selama pembelajaran. Pelaksanaan *event haflah akhirussanah* secara tidak langsung merupakan bentuk menciptakan perubahan pribadi dan pengetahuan siswa. *Event haflah akhirussanah* tidak akan berjalan sesuai harapan apabila siswa tidak hadir pada *event* tersebut. Pengadaan *event haflah akhirussanah* yang berperan aktif dan penting yakni siswa, siswa merupakan target pengevaluasian dan target pemberian *reward*, maka dari itu siswa bertanggung jawab menghadiri *event haflah akhirussanah*, karena apabila siswa tidak menghadiri *event haflah akhirussanah*, *event* tersebut bisa dikatakan tidak maksimal. Pengadaan kegiatan untuk memajukan sekolah pasti meliputi siswa, pada hakikatnya pendidikan sebagai tempat perubahan pengetahuan generasi, maka dari itu siswa harus memiliki rasa tanggung jawab atas kegiatan yang menjadikan perubahan yang lebih baik dalam diri siswa itu sendiri.

---

<sup>97</sup> Rahmat Hidayat, Pentingnya Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Sekolah, 2.

Kehadiran siswa pada *event haflah akhirusaanh* juga menunjang suksesnya *event*, hadir atau tidaknya siswa tersebut berangkat dari rasa tanggung jawab yang yang dimiliki dalam pribadi siswa untuk menghadiri *event*. rasa tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang baik disengaja maupun tidak disengaja, tanggung jawab juga perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. tanggung jawab juga merupakan kewajiban yang perlu dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, demi mencapai kedamaian, ketentraman, dan kedisiplinan terhadap tindakan dan perbuatan.<sup>98</sup>

*Ketiga*, faktor cuaca juga akan menjadi penghambat jalanya *event haflah akhriussanah*, dikarenakan tempat pelaksanaan *event haflah akhirussanah* di madrasah miftahul toronan tidak di tempatkan didalam ruangan melainkan di halaman sekolah. Jadi perlu memprediksi cuaca terlebih dahulu. Pemilihan tempat pelaksanaan *event haflah akhirussanah* di halaman sekolah karena mempertimbangkan banyaknya masyarakat yang akan hadir, dan juga supaya memberikan kesan yang menarik terhadap peserta dan masyarakat yang hadir.

Pemilihan tempat *event* akan memberikan makna khusus bagi terselenggaranya *event*, tempat akan mempengaruhi kesan peserta atau penghujung terhadap *event*. banyak tempat penyelenggaraan *event*

---

<sup>98</sup> Amelia Yulita, Ema Sukmawati dan Kamaruzzaman, Upaya Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 1. No. 2, Tahun 2021, 2.



yang dilakukan secara periodik dan hal ini tentunya akan memberikan rasa bosan bagi pengunjung. Jadi pemilihan tempat *event* harus menyesuaikan banyaknya hadirnya pengunjung dan kebosanan pengunjung terhadap tempat *event* terselenggara.<sup>99</sup>

Faktor cuaca yang menjadi penghambat jalanya *event haflah akhirussanah* ialah penghujan, pelaksanaan *event haflah akhirussanah* tidak akan berjalan maksimal apabila saat pelaksanaan diguyur hujan, dikarenakan pengunjung *event haflah akhirussanah* harus mencari tempat teduh yang tidak terkena hujan. penghambat yang timbul dari faktor cuaca yang menjadikan panitia kualahan menghadapinya. dikarenakan kondisi alam gampang ditebak tapi tidak bisa menentukan terjadi hujan atau tidaknya.

Penghambat yang bisa mengancam kegagalan *event* ialah kondisi alam yang terkadang sulit diprediksi dan sangat tidak terduga, lain halnya dengan cuaca yang bisa diantisipasi dari awal. Artinya kondisi alam sangatlah perlu di perhatikan dalam menyelenggarakan suatu *event*, karena salah satu kegagalan dalam jalanya *event* ialah kondisi alam yang tidak bersahabat.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Any Noor, 145.

<sup>100</sup> Abdul Kholik, Dkk, *Special Event Management: Implementasi Penyelenggaraan Event di Sektor Sosial, Pendidikan dan Bisnis, Jurnal British*, Vol. 1. No. 2, Tahun 2021, 3.